

**PERJUANGAN HIDUP DAN KESETIAAN PIP YANG BERAKHIR  
BAHAGIA**

**DALAM NOVEL *GREAT EXPECTATIONS***

**KARYA CHARLES DICKENS**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra S-1**

**Disusun Oleh :**

**INDRA SYARIF SIREGAR**

**02130060**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2009**

Skripsi yang berjudul

**PERJUANGAN HIDUP DAN KESETIAAN PIP YANG BERAKHIR  
BAHAGIA DALAM NOVEL *GREAT EXPECTATION* KARYA  
CHARLES DICKENS**

Oleh

**Indra Syarif Siregar**

**02130060**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi sarjana, oleh :

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I

  
(Agustinus Haryana, SS, Msi)

  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

  
(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**PERJUANGAN HIDUP DAN KESETIAN PIP YANG BERAKHIR BAHAGIA  
DALAM NOVEL GREAT EXPECTATIONS KARYA CHARLES DICKENS**

Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 3 febuari 2010 dihadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji I

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Drs. Rusdy M Yusuf, Msi)

Pembaca/Penguji II

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

(Agustinus Haryana, SS. Msi.)

Dekan Fakultas  
Bahasa dan Sastra Inggris

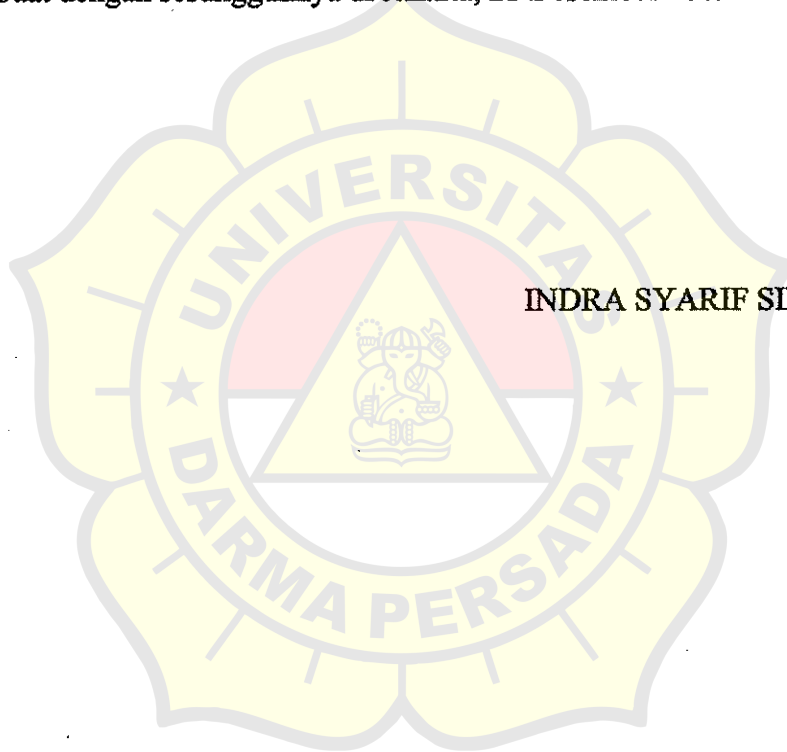
FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PERJUANGAN HIDUP DAN KESETIAAN PIP YANG BERAKHIR BAHAGIA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan DR. Hj. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 21 Desember 2009



INDRA SYARIF SIREGAR

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah dan karunia, serta lindungan-Nya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah perjuangan dan kesetiaan Pip yang berakhir bahagia. Dalam penyajiannya penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang “akuan” sertaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan seikhlas-ikhlasnya serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat, DR. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing I atas waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Yang terhormat, Dra. Karina adinda, MA selaku dosen pembaca yang selama ini telah banyak pula memberikan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat, Drs. Rusdi M. Yusuf selaku pembimbing akademis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam bidang akademik, khususnya dalam merencanakan kegiatan perkuliahan pada tiap semester
4. Yang terhormat, Agustinus Haryana, SS, MSi selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Kedua orang tua dan tiga adik saya tercinta; April Efendi, Dessy Herfianna dan Taufik Abdul Hakim yang telah memberikan banyak pengorbanan, dorongan dan doanya yang sangat tidak ternilai harganya sampai akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak perpustakaan Darma Persada, Perpunas dan British Council yang sudah memberikan pinjaman buku-bukunya, serta semua pihak yang terkait.

7. Teman-teman perkuliahan di Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan bahan-bahan untuk skripsi ini.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi almamater dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Desember 2009

Penulis,  
INDRA SYARIF SIR



# DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Landasan Teori.....	7
G. Metode Penelitian .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	10
I. Sistematika Penyajian.....	10

### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

A. Telaah Perwatakan melalui Sudut Pandang “Akuan Sertaan” .....	11
1. Philip Pirip (Pip).....	12
2. Estella .....	22
B. Telaah Latar melalui Sudut Pandang “Akuan Sertaan” .....	27
1. Latar Fisik.....	27
2. Latar Sosial.....	33
3. Latar Spiritual.....	37
C. Rangkuman .....	41

**BAB III PERJUANGAN HIDUP DAN KESETIAAN TOKOH PIP YANG  
BERAKHIR BAHAGIA**

A. Perjuangan Hidup dan Kesetiaan Dikaitkan dengan Hasil Analisis	
Pendekatan Sastra .....	43
1. Perwatakan .....	43
a. Perjuangan Pip untuk menjadi pria sukses atau <i>Gentleman</i> ...	44
b. Kekaguman Pip terhadap Estella .....	46
c. Kesetiaan Pip terhadap Estella .....	47
2. Latar .....	49
a. Dari kampung halaman menuju London .....	50
b. Perbedaan kelas sosial .....	54
c. Masyarakat anti kelas .....	57
B. Berakhir Bahagia Dikaitkan dengan Hasil Analisis Pendekatan Sastra	57
1. Perwatakan .....	58
a. Perjuangan Pip menjaga kesetiaannya kepada Estella .....	58
b. Pertemuan Pip dengan Estella .....	59
2. Latar .....	61
a. Rumah Satis .....	61
b. Pencapaian kelas sosial lebih tinggi .....	61
C. Rangkuman .....	63



## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Summary of thesis .....	65

### **ABSTRAK**

### **BIOGRAFI PENGARANG**

### **SKEMA PENELITIAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Charles Dickens adalah seorang novelis terkenal pada zaman Victoria yang dilahirkan pada tanggal 7 February 1812 di Portsmouth, Inggris. Ketika ia berumur lima tahun, ia bersama keluarganya pindah ke Chatham, dekat Rochester, bagian lain dari kota di Inggris. Ia menerima beberapa pelajaran dari suatu sekolah swasta. Lalu saat ia berumur sepuluh tahun, ia bersama keluarganya pindah lagi ke Camden Town. Pada kota inilah ia memulai kehidupannya dari periode yang sulit. Saat ia berumur dua belas tahun, ia dikirim untuk bekerja sebagai buruh pabrik sepatu yang mengharuskan ia bekerja selama sepuluh jam per hari. Masa kecil Charles Dickens dihabiskan di kota-kota pelabuhan dan pada saat ia dewasa ia bekerja di sebuah kantor pengadilan Lord Chancellor, kemudian ia menjadi wartawan di bidang parlemen untuk beberapa surat kabar seperti *True Sun* dan *The Mirror of Parliament*. Pada tahun 1836 Charles Dickens menikahi Chaterine Hogarth di usia 20 tahun.

Pada tahun 1833, Charles Dickens mulai menulis sketsa-sketsa humor yang terjadi sehari-hari dalam kehidupannya di London di salah satu majalah mingguan. Lalu ia menulis cerpen *Sketches by 'Boz* (1836), kemudian diikuti dengan komik petualangan *The Posthumous Paper of the Pickwick Club* (1837). Charles Dickens mulai menulis novel dan cukup banyak yang diterbitkan dengan hasil yang sukses di pasaran. Adapun novel-novel tersebut adalah :

*Oliver Twist* (1838), *Nicholas Nickleby* (1839), *The Old Curiosity Shop* (1841), dan *Barnaby Rudge* (1841). Kemudian ia mengadakan tur ke Amerika dan menulis banyak novel yang diterbitkan. Novel-novel tersebut adalah : *Dombey and Son* (1848), dan *David Copperfield* (1850) yang menceritakan masa kanak-kanak Charles Dickens yang suram dan menyedihkan, *Bleak House* (1853) berisi sebuah sindiran aspek-aspek tertentu dari undang-undang, *Hard Times* (1854), *Little Dorris* (1857) berisi sebuah kisah kehidupan di penjara Marshalsea, lalu *A Tale of Two Cities* (1859) dan *Great Expectation* (1861).

Novelis yang terkenal itu akhirnya meninggal dan dimakamkan di Poet's Corner di Westminster Abbey. Buku-buku yang ia tulis mengisahkan tentang keadaan masyarakat Inggris yang kumuh dan penuh dengan polusi - polusi industri, dan banyak menceritakan masalah - masalah sosial dan sejarah kehidupan Inggris pada era Victoria. Charles Dickens merupakan seorang kritikus sosial pada zamannya dan semua novel-novel Dickens menggambarkan kehidupan masyarakat Inggris pada masa Revolusi Industri. Pada tahun 1861, Charles Dickens menulis novel yang populer yaitu *Great Expectations*. Charles Dickens memiliki semangat yang tinggi. Ia juga menjadi anggota teater amatir. Dari hasil perkawinannya ia memiliki sepuluh anak dari istri pertamanya, dan ia akan selalu dikenang sebagai seorang kritikus sosial yang hebat.<sup>1</sup>

Novel yang berjudul *Great Expectations* karya Charles Dickens ini bercerita tentang seorang anak laki-laki yatim piatu yang bernama Philip Pirip

---

<sup>1</sup> Charles Dickens, *Great Expectation* ( New York : USA Oxford University Press, 2001 ) hal. vii.

atau Pip. Pip tinggal bersama kakak perempuannya yang bernama Nyonya Joe Gargery dan suaminya seorang pandai besi. Suatu hari saat ia mengunjungi makam orang tuanya, ia bertemu dengan seorang laki-laki yang tak dikenalnya memakai borgol. Ternyata pria itu adalah buronan polisi, namun Pip tidak mengetahuinya karena ia belum mengerti apa-apa. Pria itu minta Pip membawakan sebuah file dan makanan dengan sangat kasar. Keesokan harinya, pagi-pagi sekali Pip membawakan semua permintaan laki-laki itu. Ternyata file yang dimaksud ialah perkakas milik Joe yang digunakan untuk membuka borgol.

Malam harinya saat acara makan malam di rumah Joe saat merayakan Natal tiba-tiba ada polisi datang untuk memberi kabar ada buronan yang lepas, selain itu menanyakan adanya keterlibatan atau tidak. Joe, Tuan Wopsle dan Pip bersedia ikut membantu polisi mencari buronan tersebut. Di tengah jalan mereka melihat 2 orang pria sedang berkelahi, ternyata mereka adalah para buronan yang kabur. Pip kaget dan khawatir kalau ketahuan telah melepaskan borgol mereka. Namun buronan itu tidak menyatakan apapun tentang Pip dan akhirnya buronan tersebut ditangkap kembali dan dibawa oleh polisi.

Pip mulai sekolah pagi. Ia diajarkan oleh Biddy, saudara dari Tuan Wopsle. Selama proses belajar Pip mengalami peningkatan yang lumayan bagus, dan Joe pun senang atas ilmu yang didapatkannya. Setelah pulang dari belajar Pip selalu menceritakan banyak hal pada Joe, Pip mengajari Joe semua yang ia ketahui. Namun ia tidak lama berguru pada Biddy. Tuan Joe mendengar kabar tentang keberadaan Nona Havisham seorang perawan tua yang kaya raya

dan Tuan Joe ingin agar Pip belajar di *Satis House* tempat Nona Havisham tinggal.

Akhirnya Pip dapat belajar dan bermain di *Satis House*. Pip bertemu dengan Estella anak adopsi Nona Havisham, ia jatuh cinta kepada Estella karena Estella cantik dan terpelajar. Suatu hari saat Pip keluar dari *Satis House*, ia mencurahkan isi hatinya pada Biddy. Ia menceritakan awal pertemuan dengan Estella sampai ia jatuh cinta, meskipun Estella seorang yang tinggi hati dan angkuh. Pip bilang pada Biddy bahwa ia ingin sekali menjadi seorang *Gentleman* untuk dapat menikahi Estella.

Suatu hari impiannya menjadi seorang *Gentleman* tercapai. Tuan Jaggers seorang pengacara menginginkan agar Pip pergi bersamanya ke London untuk menjadikan Pip seorang *Gentleman*. Inilah *great expectations* Pip yang pertama. Harapan Pip menjadi seorang *Gentleman* tercapai.

Pip akhirnya berada di London. Tuan Jaggers mengirim orang kepercayaan untuk menemani Pip selama di London, ia adalah Wemmick. Pip juga bertemu dengan teman masa kecilnya yang dulu pernah berkelahi dengannya yaitu Herbert Pocket. Pada akhirnya mereka berteman dekat seperti sahabat. Selama di London, antara Pip dengan Herbert tumbuh rasa saling membantu satu sama lainnya. Pip mengetahui bahwa ternyata Estella seorang anak adopsi Nona Havisham dari Herbert. Pip juga baru mengetahui mengapa Estella bersikap dingin dan hanya ingin mempermainkan lelaki. Hal ini merupakan rekayasa Nona Havisham yang tersangkut dengan masa lalunya. Ia pernah dikhianati oleh seorang laki-laki yang sangat ia cintai. Pada saat di hari

pernikahannya, laki-laki itu mengirimkan surat yang berisi pembatalan pernikahannya. Oleh karena hal itu Nona Havisham sakit hati dan ia mengadopsi Estella seorang gadis cantik dan membuatnya menjadi seorang wanita anggun dan intelek. Dengan kecantikan, keanggunan, dan kepintarannya ia dapat memikat banyak hati laki-laki dan dengan mudahnya ia dapat menyakiti hati mereka. Itulah yang ditanamkan dalam diri Estella oleh Nona Havisham.

Pip juga bertemu dengan Magwitch, yang tak lain adalah buronan yang ia bantu melepaskan borgolnya sewaktu Pip kecil. Banyak rahasia yang terungkap tentang asal usul Estella dan Nona Havisham. Suatu hari Nona Havisham menyadari kesalahannya. Ia menyesali semua perbuatannya yang telah dilakukannya pada Pip. Lalu ia meminta maaf pada Pip, dan ia menyadari bahwa Pip dan Estella saling mencintai dan mereka berdua tidak dapat dipisahkan. Pip juga mengetahui kejahatan yang telah dilakukan Orlick, bekas karyawan Joe, yang cemburu pada Pip. Molly yang bekerja sebagai pembantu di rumah Tuan Jaggers ternyata ibu dari Estella. Dulu ia pernah membunuh seseorang namun Tuan Jaggers membantu membersihkan namanya dari kasus pembunuhan tersebut, dan akhirnya Molly bekerja pada Tuan Jaggers. Sedangkan ayah Estella yang tak lain adalah Magwitch, seorang narapidana. Pada akhir cerita Pip bertemu lagi dengan Estella di *Satis House* dan ternyata bangunan rumah megah tersebut sudah menjadi bangunan baru. Pip selama bertahun-tahun selalu menjaga cintanya kepada Estella. Pip dan Estella



menyadari bahwa mereka berdua tidak dapat bersama, tetapi kesetiaan Pip untuk mencintai Estella akan selalu dijaga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah dalam novel *Great Expectations* adalah seorang laki-laki yang memiliki impian menjadi seorang *gentleman* dan kesetiaan mencintai seorang gadis. Saya berasumsi bahwa tema novel ini adalah perjuangan hidup menjadi seorang *gentleman* dan kesetiaan seorang laki-laki dalam menjaga cintanya yang berakhir bahagia.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada telaah perjuangan hidup dan kesetiaan Pip yang berakhir bahagia dengan meneliti unsur intrinsik yaitu perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang akuan sertaan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah, apakah perjuangan hidup dan kesetiaan Pip yang berakhir bahagia dapat menjawab dan membuktikan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah novel ini dapat dianalisis dengan menggunakan sudut pandang akuan sertaan?

2. Bagaimana membangun tema melalui hasil analisa perwatakan dan latar yang dipandang dari sudut pandang akuan sertaan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya sendiri bahwa tema novel ini adalah perjuangan hidup dan kesetiaan seorang laki-laki. Untuk mencapai tujuan ini saya akan melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang akuan sertaan.
2. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang akuan sertaan.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori dan konsep sastra yang saya gunakan adalah sudut pandang dengan teknik pencerita akuan sertaan, perwatakan dan latar. Teori dan konsep tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Konsep sudut pandang akuan sertaan

Sebelum kita membahas sudut pandang akuan sertaan, ada baiknya kita pahami terlebih dahulu arti dari sudut pandang itu sendiri. Sudut pandang adalah suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya.



Yang dimaksud dengan teknik pencerita akuan sertaan bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”.<sup>2</sup> Teknik pencerita akuan sertaan digunakan bila pencerita berlaku sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita.

Sudut pandang orang pertama “aku” terdiri atas “aku” tokoh utama atau “*First-person participant*” yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “saya” atau “I” dan menjadi fokus atau pusat cerita.<sup>3</sup>

## 2. Konsep perwatakan

Perwatakan berarti orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.<sup>4</sup>

Sementara, Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi* mengatakan bahwa perwatakan berarti pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita dan dapat juga berarti tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut.

## 3. Konsep latar

Pengertian latar atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat,

---

<sup>2</sup> William Kenney, *How to Analyze Fiction*, (Simon & Schuster Inc., 1966) hal. 48-50

<sup>3</sup> Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Universitas Darma Persada: Jakarta, 1999), hal. 26.

<sup>4</sup> Abrams, *A Glossary of Literary Terms* (New York, 1981), hal. 20.

hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>5</sup> Latar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: latar fisik, latar sosial dan latar spiritual.

Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>6</sup> Latar sosial menyoal pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.<sup>7</sup> Sedangkan latar spiritual berarti tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial, pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

#### **G. Metode Penelitian**

Saya menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Dengan sumber data tertulis novel *Great Expectations* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian ke perpustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian ke perpustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif, yaitu khusus ke umum.

---

<sup>5</sup> *Ibid* hal.175.

<sup>6</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 2000), hal.227.

<sup>7</sup> *Ibid.* hal. 233.

## H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi saya dapat mengetahui bagaimana menerapkan akuan sertaan yang digunakan untuk menelaah perwatakan tokoh yaitu Philip Pirip dan Estella dalam novel *Great Expectations*. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi mahasiswa khususnya Sastra Inggris agar mengetahui pesan yang ingin disampaikan agar wawasan kita terhadap karya sastra semakin berkembang luas.

## I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian berisi penjabaran seluruh tujuan dalam bentuk bab-bab. Pada bab I berisi Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian. Bab II, menganalisis tema melalui pendekatan intrinsik dan mencakup sudut pandang akuan sertaan, analisis perwatakan dan latar. Bab III, pembuktian asumsi tema berdasarkan hasil analisis pendekatan unsur intrinsik. Bab IV, penutup yang berisi kesimpulan dan *summary of thesis*. Perlu di ingat bahwa membuat kesimpulan bukanlah mengulang hal-hal yang sudah disampaikan pada bab-bab terdahulu, tetapi merupakan penegasan bahwa asumsi saya terbukti.